

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profil PT. Titian Usaha Graha Utama**

PT. Titian Usaha Graha Utama adalah badan usaha yang awal berdirinya merupakan perkembangan dari CV. Graha Utama yang bergerak dalam bidang Kontraktor dan Supplier

PT. Titian Usaha Graha Utama didirikan pada tanggal 16 Oktober tahun 2006 dengan Akta Pendirian No. 2 dari Notaris Emy Maryam, SH.

##### **2.1.1 Logo Perusahaan**



**Gambar 2.1 Logo PT. Titian Usaha Graha Utama**

##### **2.1.2 Visi dan Misi**

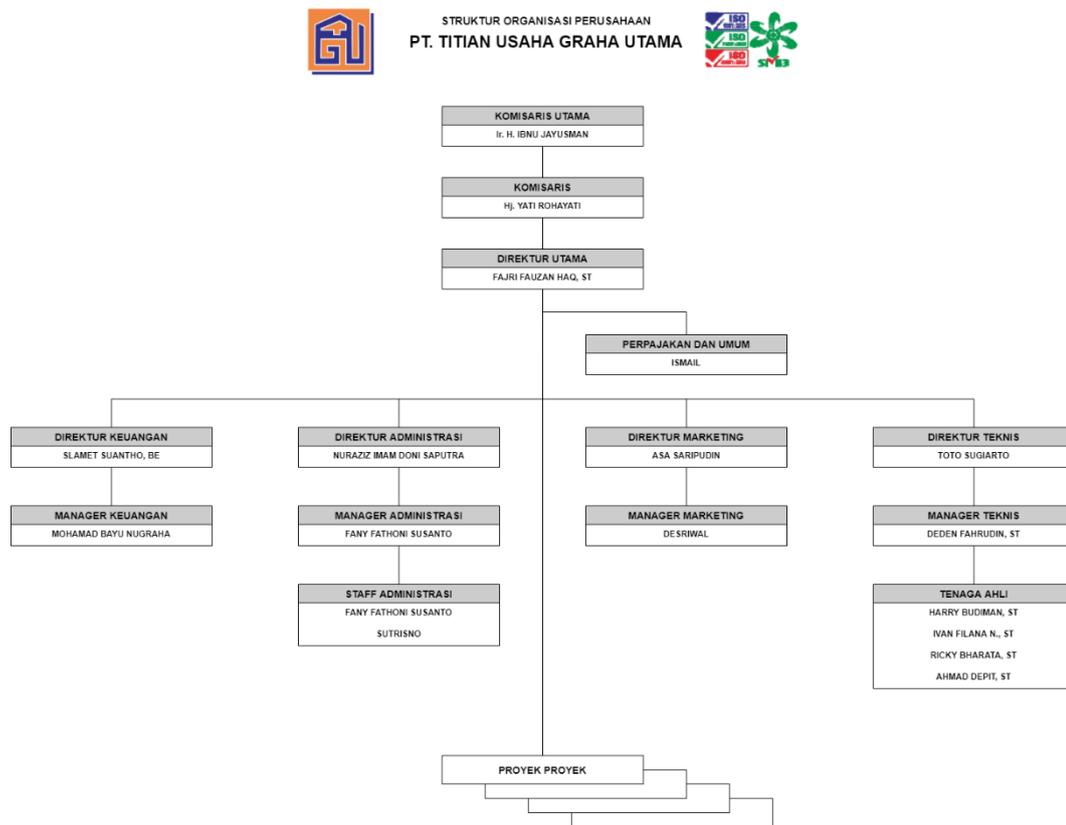
Visi dan Misi pendirian PT. Titian Usaha Graha Utama dimaksudkan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan yang makin meningkat akan penyediaan jasa konstruksi dan supplier yang berkualitas dan professional bagi proses pembangunan di Indonesia.

Lingkup kegiatan usaha yang telah dan akan dilaksanakan mencakup berbagai jasa pelayanan sesuai dengan akta pendirian perusahaan, diantaranya:

- Pembangunan meliputi : Pengembang Perumahan General Kontraktor, Pemasangan Komponen Bangunan , Pemasangan Instalasi – instalasi, Pengembangan Wilayah Pemukiman, dll.
- Perdagangan meliputi : Grosir, Levaransier Bahan – bahan Bangunan dan Konstruksi, Penjualan dan Pembelian Bangunan – bangunan Rumah / Gedung Perkantoran / Pertokoan dan Distributor Penjualan Bahan – bahan Teknik, dll.
- Perindustrian meliputi : Industri Makanan – Minuman, Tekstil, Kimia (chemical), Industri Material Bangunan, Industri Factory dan Alat Kesehatan, dll.
- Jasa meliputi : Jasa Konstruksi Teknik, Jasa Pelatihan dan Keterampilan Tenaga Kerja, Jasa Agen Property, dll.
- Percetakan meliputi : Percetakan Majalah, Buku – buku, dll.
- Pertambangan meliputi : Pertambangan Batuan, Tanah Liat, Pasir dan Non Migas (Belerang, Posfat, Yodium), dll.
- Pengangkutan Darat : meliputi : Transportasi Pengangkutan dan Ekspedisi, dll.

### **2.1.3 Struktur Organisasi**

Berikut adalah struktur organisasi di PT. Titian Usaha Graha Utama :



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

### 2.1.4 Deskripsi Pekerjaan

Berikut adalah rincian deskripsi pekerjaan dalam struktur organisasi di PT. Titian Usaha Graha Utama :

1. **Komisaris Utama**

Komisaris utama adalah jabatan tertinggi dalam perusahaan yang bertugas dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direktur utama di PT. Titian Usaha Graha Utama

2. **Komisaris**

Komisaris bertugas dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direktur utama di PT. Titian Usaha Graha Utama

3. **Direktur Utama**

Pemimpin sebuah perusahaan, menyusun strategi perusahaan, membuat kebijakan perusahaan di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 4. Perpajakan dan Umum

Mengelola data untuk menyajikan laporan keuangan yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 5. Direktur Keuangan

Pemimpin dalam laporan yang berkaitan dengan perhitungan keuangan, perhitungan pembelian barang dan transaksi di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 6. Manager Keuangan

Bertanggung jawab dalam laporan yang berkaitan dengan keuangan dan transaksi di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 7. Direktur Administrasi

Pemimpin dalam laporan yang berkaitan dengan setiap ketersediaan laporan data, melakukan perekrutan pegawai, penilaian kerja pegawai, memantau biaya pengeluaran di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 8. Manager Administrasi

Bertanggung jawab dalam ketersediaan laporan data, melakukan perekrutan pegawai, penilaian kinerja, memantau biaya pengeluaran di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 9. Staff Administrasi

Bertanggung jawab dalam ketersediaan laporan data, melakukan perekrutan pegawai, penilaian kinerja, memantau biaya pengeluaran di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 10. Direktur Marketing

Pemimpin yang bertanggung jawab dalam penjualan dan data penjualan di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 11. Manager Marketing

Bertanggung jawab dalam penjualan dan data penjualan di PT. Titian Usaha Graha Utama

#### 12. Direktur Teknis

Pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan teknis, perencanaan produksi di PT. Titian Usaha Graha Utama

### 13. Manager Teknis

Bertanggung jawab dalam perencanaan teknis, perencanaan produksi di PT. Titian Usaha Graha Utama

### 14. Tenaga Ahli

Bertanggung jawab dalam bidang jasa tertentu di PT. Titian Usaha Graha Utama

### 15. Proyek – Proyek

Proyek proyek berkaitan dengan bagian gudang, inventaris alat proyek, distribusi barang

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Sistem informasi memiliki komponen-komponen yang terdapat didalamnya yaitu terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, blok kendali. [1]

Sistem informasi merupakan data-data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan bernilai bagi penerimanya. Sistem informasi merupakan sistem yang berkemampuan dapat mengumpulkan serta mengelompokkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai media sehingga dapat menampilkan informasi.[1]

### **2.2.2 Supply Chain Management**

Supply Chain Management (SCM) merupakan suatu sistem yang dapat mengkoordinir proses perpindahan material, informasi dan keuangan dalam suatu perusahaan. Salah satu faktor yang memerlukan biaya dalam memasarkan produk yaitu manajemen logistik yang terdiri dari perancangan produk, pengadaan material, produksi, pengendalian persediaan dan

penyimpanan barang. Koordinasi yang terjadi ini tidak hanya ada didalam perusahaan, tetapi juga untuk semua aktifitas diluar perusahaan. Tujuannya adalah agar manajemen kebutuhan persediaan bahan baku menjadi lebih efektif dan efisien.[2]

Supply chain management adalah seperangkat pendekatan yang diterapkan untuk mencapai efisiensi integrasi supplier, manufaktur, gudang, dan penyimpanan, sehingga barang dapat diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memberikan layanan yang memuaskan konsumen.[3]

Supply Chain Management (SCM) adalah metode atau pendekatan integratif untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak – pihak mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari supplier, pabrik, jaringan distribusi maupun jasa – jasa logistik. Prinsip penting dalam SCM adalah transparansi informasi dan kolaborasi baik antara fungsi internal perusahaan maupun dengan pihak – pihak diluar perusahaan disepanjang Supply Chain.[4]

Dalam Supply Chain Management terdapat tiga komponen utama yang mendukung berjalannya suatu proses bisnis sebagai berikut : [4]

#### 1. Upstream Supply Chain

Merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan manufaktur dengan pendistribusiannya atau hubungan antara manufaktur, hubungan distributor dapat diperluas menjadi kepada beberapa tingkatan, semua jalur dari asal bahan baku/material. Kegiatan utama dalam upstream supply chain adalah pengadaan produk.

#### 2. Internal Supply Chain Management

Merupakan keseluruhan proses pengiriman produk ke gudang yang kemudian akan digunakan untuk transformasi proses bisnis masukan bahan baku dari distributor ke dalam hasil keluaran perusahaan tersebut. Kegiatan utama : manajemen produksi, pabrikasi, pengendalian persediaan.

### 3. Downstream supply chain segment

Merupakan keseluruhan kegiatan yang melibatkan pengiriman kepada konsumen akhir. Kegiatan utama : Distribusi, gudang, transportasi dan layanan penjualan.[5]

#### **2.2.3 Peramalan**

Peramalan permintaan (demand forecast) merupakan salah satu usaha perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis kelangsungan usaha. Selain memantau perubahan lingkungan usaha, perusahaan juga perlu mengembangkan pengetahuan khusus tentang pasar mereka. Perusahaan pemasar yang baik menginginkan informasi untuk membantu mereka menginterpretasikan kinerja masa lalu dan merencanakan kegiatan masa depan.[6]

Untuk mengatasi masalah peramalan permintaan perlu dilakukan prediksi kemungkinan terjadinya penurunan atau kenaikan penjualan pada periode yang akan datang dengan menggunakan informasi yang akurat sehingga perusahaan dapat mempersiapkan strategistrategi yang harus ditempuh menghadapi suatu kondisi tertentu.

#### **2.2.4 Single Exponential Smoothing**

Peramalan berdasarkan metode penghalusan eksponensial (exponential smoothing) pada umumnya digunakan untuk memperkirakan penjualan produk produk secara individu.[7] Metode ini sering dianggap lebih baik dari karena kemampuannya menggunakan data masa lalu dengan pemberian bobot berdasarkan kekinian data. Data yang lebih kini diberi bobot lebih besar dibandingkan dengan data sebelumnya. Asumsi ialah data yang lebih kini selalu mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil peramalan dibandingkan dengan data yang lebih using.[8]

Metode Single Exponential Smoothing adalah sejenis metode rata-rata tertimbang yang didasarkan pada estimasi perkiraan sebelumnya ditambah

persentase kesalahan yang diperkirakan. Mudah diimplementasikan dan dihitung karena tidak perlu memelihara riwayat data masukan sebelumnya.[8]

Rumus Untuk Single Exponential Smoothing

$$F_t = F_{t-1} + \alpha (A_{t-1} - F_{t-1})$$

Dimana :

$F_t$  = Peramalan baru

$F_{t-1}$  = Peramalan periode sebelumnya

$\alpha$  = Penghalusan konstanta ( $0 \leq \alpha \leq 1$ )

$A_{t-1}$  = Penjualan aktual sebelumnya

### 2.2.5 Safety Stock

Safety Stock (persediaan pengamanan) dibutuhkan sebagai acuan perencanaan persediaan produk baku yang telah diperhitungkan sebelumnya namun sering persediaan produk baku tersebut tidak mencukupi karena sering meloncatnya persediaan hasil produksi perusahaan atau produk yang ada di gudang mengalami kerusakan dan tidak memenuhi standar untuk memenuhi permintaan konsumen.[4]

### 2.2.6 Basis Data

Database merupakan kumpulan file-file yang saling berkaitan dan berinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukkan dengan kunci dari tiap-tiap file yang ada. Satu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan, instansi. Pengolahan database merupakan suatu cara yang dilakukan terhadap file-file yang berada di suatu instansi yang mana file tersebut dapat disusun, diurut, diambil sewaktu-waktu serta dapat ditampilkan dalam bentuk suatu laporan sehingga dapat mengolah file-file yang berisikan informasi tersebut secara rapi.[9]

Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.[9]

### **2.2.7 Hypertext Markup Language**

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. HTML adalah bahasa dasar untuk web scripting bersifat client side yang memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik, serta multimedia dan juga untuk menghubungkan antartampilan web page (hyperlink).[9]

### **2.2.8 PHP**

PHP merupakan script untuk pemrograman script web server-side, script yang membuat dokumen HTML secara on the fly, maksudnya dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. [9]

PHP/FI merupakan nama awal dari PHP. PHP adalah Personal Home Page, FI adalah Form Interface. Dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff. PHP, awalnya merupakan program yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam browser web. Software ini disebar dan dilisensikan sebagai perangkat lunak Open Source. [9]

PHP (dahulu dikenal sebagai Personal Home Page, sekarang PHP: Hypertext Preprocessor) yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama oleh para programmer dari seluruh dunia yang menekuni dunia opensource. PHP dikembangkan khususnya untuk mengakses dan

memanipulasi data yang ada di database server open source seperti MySQL.[10]

### 2.2.9 MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah software database, yang merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL penyimpanan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan.[11] MySQL merupakan database engine atau server database yang mendukung bahasa database pencarian SQL. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.[1]

### 2.3 State Of Art

State of art ini diambil dari 3 penelitian yang ada di elib unikom sebagai panduan untuk penelitian yang dilakukan, yang akan dijadikan sebagai pembanding penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**Tabel 2.1 State Of Art 1**

Judul Penelitian	PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) DI PT. INDONESIA VICTORY GARMENT (IVG) PURWAKARTA
Nama Peneliti	Romi Wadi Saputra
Sumber Paper	Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Hasil Penelitian	Penelitian dilakukan di PT. Indonesia Victory Garment (IVG) Purwakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan pakaian jadi dari tekstil. Penulis mencoba menerapkan sistem informasi Supply

	Chain Management yang dapat mengelola informasi pengadaan bahan baku, persediaan produk dan bahan baku, pendistribusian produk
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Double Exponential Smoothing</li> <li>- Safety Stock</li> </ul>
Persamaan	Penelitian yang dilakukan sama membuat sebuah sistem informasi supply chain management yang dapat membantu dalam pengadaan bahan baku, persediaan produk dan bahan baku dan pendistribusian produk
Perbedaan	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode double exponential smoothing dalam peramalan jumlah produksi dan bahan baku sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode single exponential smoothing.

**Tabel 2.2 State Of Art 2**

Judul Penelitian	SISTEM INFORMASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DI PERUSAHAAN AZ HOUSE BERBASIS WEBSITE
Nama Peneliti	Oka Dwifa Rachmat
Sumber Paper	Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Hasil Penelitian	Penelitian dilakukan di Az House perusahaan yang bergerak dibidang konveksi. Produk yang dihasilkan adalah baju gamis untuk wanita dengan beberapa model baju gamis. Penulis mencoba menerapkan sistem informasi Supply Chain Management yang dapat memudahkan bagian pengadaan dalam menentukan perkiraan jumlah bahan baku yang akan di pesan kepada supplier dan memudahkan bagian distribusi untuk melakukan pendistribusian produk kepada distributor
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Single Moving Average</li> <li>- Safety Stock</li> </ul>
Persamaan	Penelitian yang dilakukan sama membuat sebuah sistem informasi supply chain management yang dapat membantu dalam pengadaan bahan baku dan pendistribusian produk
Perbedaan	Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Single Moving Average dalam peramalan jumlah produksi dan bahan baku sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode single exponential smoothing.

**Tabel 2.3 State Of Art 3**

Judul Penelitian	PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI DENGAN PENDEKATAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DI CV.BIKERS LEATHER
Nama Peneliti	Muhamad Iqbal Abdurrahman
Sumber Paper	Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Hasil Penelitian	Penelitian dilakukan di CV. Bikers Leather perusahaan yang bergerak dibidang penyamakan kulit.. Penulis mencoba menerapkan sistem informasi Supply Chain Management yang dapat Memudahkan manajer inventory dalam menentukan jumlah bahan baku yang dipesan kepada supplie dan. memudahkan manajer marketing dalam membuat penjadwalan pendistribusian barang kepada konsumen
Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Single Moving Average</li> <li>- Safety Stock</li> </ul>
Persamaan	Penelitian yang dilakukan sama membuat sebuah sistem informasi supply chain management yang dapat membantu dalam pengadaan bahan baku dan pendistribusian produk
Perbedaan	Penelitian yang dilakuakan menggunakan metode Single Moving Average dalam peramalan jumlah produksi dan bahan baku sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode single exponential smoothing.